

Perkembangan Motorik Kasar Melalui Gerak Dan Lagu

Darmawati¹, Iin Maulina², Santi Susilawati³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Darmawati

E-mail: wantidarmawati483@gmail.com

Abstrak

Melatih kemampuan Motorik kasar adalah bagian dari aktivitas motorik yang mencakup keterampilan otot-otot besar, gerakan ini lebih menuntut kekuatan fisik dan keseimbangan anak. Meningkatkan perkembangan motorik kasar melalui Pembelajaran gerak dan lagu merupakan sebuah kegiatan dalam bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan solusi melalui kegiatan gerak dan lagu guna untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana aktifitas guru dan aktifitas anak dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar serta bagaimana meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui kegiatan gerak dan lagu anak khususnya usia 5-6 tahun. Perkembangan motorik kasar merupakan salah satu aspek penting pada perkembangan yang harus diutamakan dalam pembelajaran di taman kanak-kanak. Diindikasikan dengan bermain dengan teman sebaya, bersifat kooperatif dengan teman, dan bertanggung jawab. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan gerak dan Lagu".

Kata kunci - Perkembangan Motorik Kasar AUD, Permainan Gerak dan lagu, Tujuan, Rumusan Masalah

Abstract

Training gross motor skills is part of motor activities that include large muscle skills, these movements are more demanding on children's physical strength and balance. Improving gross motor development through movement and song learning is an activity of playing while learning and learning while playing. Therefore, researchers want to provide a solution through movement activities and songs to improve the gross motor skills of children aged 5-6 years. The aim of this research is to describe how teacher activities and children's activities improve gross motor skills and how to improve gross motor skills through movement activities and children's songs, especially aged 5-6 years. Gross motor development is an important aspect of development that must be prioritized in learning in kindergarten. Indicated by playing with peers, being cooperative with friends, and being responsible. The problem formulation in this research is "How is the development of children's gross motor skills through movement games and songs".

Keywords - AUD Gross Motor Development, Movement Games and Songs, Goals, Problem Formulation

PENDAHULUAN

Pada masa usia dini, stimulasi yang paling baik diberikan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik kepada anak salah satunya yaitu melalui senam irama karena anak-anak sangat suka bergerak yang diikuti dengan irama musik dan lagu yang semangat serta riang gembira akan dapat mengekspresikan dirinya. Senam merupakan pengoptimalan aktivitas fisik perkembangan anak (Yunaika, 2020). Perkembangan anak yang dapat terbentuk adalah daya tahan tubuh, kelincahan, intelegensi, kelentukan, dan kerjasama pengkoordinasian tubuh yang baik. Klasifikasi dari senam adalah senam irama atau Kegiatan gerak dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini

Mengembangkan keterampilan motorik kasar khususnya terkait dengan kemampuan untuk melangkah, untuk memindahkan tubuh, dan untuk mengayunkan lengan ke kanan dan ke kiri terbukti efektif dalam penelitian ini dan memang demikian juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya. (Hartina & Abubakar, 2019) menemukan bahwa ada peningkatan kemampuan anak-anak untuk tampil gerakan terkoordinasi setelah teratur melakukan senam irama. Melalui musik, anak dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan hatinya serta dapat mengendalikan aspek emosionalnya. Adapun nyanyian adalah bagian dari musik. Nyanyian berfungsi sebagai alat untuk mencurahkan pikiran dan perasaan, untuk berkomunikasi. Dengan demikian bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat disukai oleh anak-anak.

Kegiatan senam irama merupakan upaya pengembangan motorik kasar anak. Melalui senam irama maka gerakan dasar tubuhnya akan terlatih secara ekspresif dan akan memberikan perubahan yang signifikan terhadap anak yang mengalami keterhambatan motorik karena membutuhkan kekuatan dan ketangkasan, sehingga fisik motoriknya akan menjadi lebih sehat dan bugar (Maghfiroh, 2020). Pembelajaran gerak dan lagu merupakan sebuah kegiatan dalam bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Karena itu perlu adanya suatu kegiatan yang dapat melatih para pendidik anak usia dini dalam memberikan perangsangan pada anak melalui gerak dan lagu.

Dari latar belakang inilah, penulis ingin melakukan penelitian mengenai "Perkembangan Motorik Kasar Melalui Gerak Dan Lagu".

Tujuan nya adalah untuk mendeskripsikan bagaimana aktifitas guru dan aktifitas anak dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar. Serta bagaimana cara guru meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui kegiatan gerak dan lagu.

METODE

Penelitian Ini Menggunakan Metode Pendekatan Kualitatif Pembelajaran ini dilakukan dengan bermain, sehingga menciptakan suasana yang kreatif dan menyenangkan. Metode gerak dan lagu diimplementasikan dalam permainan Tepuk, seperti Tepuk Anggota Badan dan Tepuk Kendaraan, Tepuk Warna dan Tepuk Hewan. Tepuk ini dapat diimplementasikan ketika proses pembelajaran berlangsung, baik dalam kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain. Implementasinya anak diajak untuk bernyanyi (lagu yang sebelumnya telah disusun dengan nada atau irama sesuai dengan kosakata yang ingin dipelajari) dan bergerak sesuai dengan gaya dari kosakata yang disebutkan. Contoh implementasi metode gerak dan lagu, ketika guru menyebutkan "Tepuk Hewan" semua anak bernyanyi dan bergerak atau bergaya sesuai kosakata yang disebutkan dalam lirik lagu, begitu juga dengan implementasi Tepuk yang lain. Gerak yang dipadukan dengan lagu dalam Tepuk tersebut menjadi hal yang menarik bagi anak. Anak dapat mengekspresikan gerakan dengan caranya sendiri sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, dengan demikian materi pelajaran menjadi mudah diterimanya.

Perkembangan anak juga dipengaruhi oleh seberapa aktif ia bergerak, anak yang jarang bergerak, selalu duduk manis ditempat duduknya dan penurut memang menyenangkan bagi guru karena tidak menyulitkannya dalam menyampaikan materi pembelajaran, namun sebaliknya jika anak aktif atau banyak bergerak kesana kemari dapat membuat pembelajaran terhambat karena tidak jarang

ia juga mengganggu teman yang lain. Namun hal ini tidak dapat dipisahkan dalam perkembangan anak usia dini, melalui gerak anak dapat mengekspresikan apa yang dirasakannya sekarang seperti mengalihkan rasa takut, sedih, marah, senang, antusias, rasa ingin tahu dan lain sebagainya. Oleh karena itu sebagai seorang guru diharapkan dapat mengerti karakter anak, sehingga bisa mengarahkan keaktifan tersebut dengan hal yang positif dan bermanfaat bagi tumbuh kembangnya, contoh jika ada anak yang suka memukulmeja, guru memberikan pengertian jika meja digunakan untuk menulis atau membaca serta memberikan contoh alat musik yang cara memainkannya dengan di pukul seperti gendang, drum atau yang lainnya. Pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk mendidik anak. Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dilakukan sejak usia dini sampai usia dewasa.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar, dimana anak berada pada masa keemasan yang disebut dengan *golden age*, pembelajaran yang dilakukan di masa ini dianggap sangat strategis untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Dalam lembaga PAUD anak dididik dengan pembiasaan kepada hal-hal yang baik, atau dibimbing ke arah yang positif melalui belajar sambil bermain. Dengan permainan guru berusaha menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan penuh kasih sayang terhadap anak. Guru memperlakukan seperti anak sendiri, juga memposisikan diri sebagai teman bermain dan mendampingi dalam mengeksplor segala rasa ingin tahunya. Proses pembelajaran berpusat kepada anak bukan sebaliknya, jadi guru masuk ke dunia anak misalnya dengan mengaitkan antara materi pelajaran dan apa yang sedang dikerjakan anak, seperti contoh rencana pembelajaran hari ini adalah mempelajari kosakata anggota badan, namun terdapat anak yang lebih tertarik mempelajari kosakata kendaraan, maka guru mengizinkan dan mendampinginya untuk belajar materi tersebut.

Metode adalah suatu cara yang digunakan dalam menyampaikan materi guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan metode gerak dan lagu adalah cara yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan bernyanyi dan bergerak sesuai dengan materi yang akan dipelajari dalam lirik lagu. Metode ini dilakukan dengan melibatkan berbagai panca indera seperti indera penglihatan, pendengaran dan berbicara yang dapat merangsang emosi emosi positif serta membuat memori lebih kuat. Hal ini karena ketika emosi dapat terhubung langsung dengan pengalaman yang dialami panca indera (melalui gerakan), maka hubungan syaraf menjadi lebih kuat. Begitupun dalam lagu, lirik dan melodi yang menyatu bersama akan menghasilkan ruang untuk menyimpan, mengakses dan mengambil memori dalam jalur syaraf. Semakin banyak jalur syaraf terbuat, semakin padat memori sehingga menghasilkan tertanamnya informasi yang berasal dari lagu tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa TK Negeri Pembina Pengkadan sudah menggunakan metode gerak dan lagu dalam pembelajaran di sekolah. Metode gerak dan lagu sudah dilakukan melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap pagi biasanya setelah berdo'a dilanjutkan bernyanyi sambil bergerak dan juga dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat melakukan gerak dan lagu anak sangat antusias dalam mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru, bahkan ada anak yang meminta untuk mengulang kembali lagu dan gerakan tersebut. Selain itu juga terlihat adanya interaksi anak dan temannya terlihat saat anak melakukan kesalahan teman yang lain senantiasa membantu anak tersebut untuk membetulkan gerakannya. Selain itu anak juga terlihat bisa mengekspresikan emosinya seperti anak terlihat bahagia, senang saat melakukan gerakan gerak dan lagu. Namun ada juga anak yang terlihat kesal karena tidak dapat mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru, selain itu masih ada anak yang mengganggu temannya pada saat melakukan gerak dan lagu sehingga temannya terlihat kesal dan marah. Metode gerak dan lagu ini sangat cocok untuk mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak di Taman Kanak-kanak. Hal tersebut dikarenakan pada saat guru melakukan metode gerak dan lagu ini, anak diminta untuk mengikuti

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

nyanyian dan gerakan yang dicontohkan oleh guru dimana terlihat bahwasanya anak sangat antusias dalam mengikuti aktivitas tersebut, diantaranya ada anak yang terlihat sangat bahagia, senang, namun ada juga yang terlihat kesal dikarenakan tidak bisa mengikuti gerakan tersebut, namun ada juga anak yang tidak mau mengikuti gerakan tersebut dikarenakan tidak bisa dan tidak suka dengan aktivitas tersebut. Pada saat melakukan gerak dan lagu terlihat adanya interaksi antara guru dan anak, dan juga interaksi antara anak dengan anak baik itu saling komunikasi bahkan pada saat ada temannya yang salah terhadap gerakan yang dia lakukan teman yang lain mau menunjukkan gerakan yang benar.



Gambar 1.

Anak Bernyanyi sambil bergerak



Gambar 2.

Anak melakukan senam bersama



Gambar 3.

Anak-anak bermain sambil belajar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa Metode gerak dan lagu berpengaruh secara langsung terhadap perkembangan fisik motorik dan sosial emosional anak dengan tingkat capaian sebesar 75% dan berpengaruh secara langsung terhadap perkembangan emosional anak dengan tingkat capaian sebesar 25%. metode gerak dan lagu dapat mengembangkan kemampuan sosial anak melalui metode bermain peran maupun bercerita menggunakan gerak lagu. Metode gerak dan lagu dapat mengembangkan kemampuan emosional anak seperti terlihat ceria, bercanda serta menunjukkan bermacam ekspresi bahagia seperti tersenyum dan tertawa. Melalui kegiatan gerak dan lagu dapat meningkatkan aktifitas guru dalam peningkatan kemampuan motorik pada anak di TK Negeri Pembina Pengkadan. Melalui kegiatan gerak dan lagu dapat meningkatkan aktifitas anak dalam peningkatan kemampuan motorik anak TK Negeri Pembina Pengkadan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Asmarita, S.Pd. selaku kepala sekolah yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk melaksanakan penelitian di TK Negeri Pembina Pengkadan dan senantiasa memberikan masukan dan motivasi dalam penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivite Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>
- Filtri, H. (2017). Perkembanganemosional Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Ditinjau Dari Ibu Yang Bekerja. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 32–37. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/view/501>
- Fitri, Y. M., & Nurhafizah, N. (2021). Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak di Kota Padang. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 636– 642. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.779>
- Hadiyanto. (2013). Manajemen Peserta Didik bernuansa Pendidikan Karakter. Al- Wasath. Herliyani, L. J. O. Y. (2018). Stimulation Of Social Emostional Development In Early Childhood Education. *Journal, International Education, Of Trechnology, Information*, 1(1), 86–106. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/IJEIT/article/view/15>
- Husna, L., & Ma'ruf, A. (2019). Implementasi Metode Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Dan Inggris (di Taman Kanak-kanak PesantrenAnak Sholeh AlIhlas Capang). *Mafhum*, 4(1), 43–60. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/mafhum/article/view/1611>
- Mardiani, T., Zulminiati, Z., & Mahyuddin, N. (2018). Hubungan Bimbingan Guru Terhadap Kemandirian Anak Di Taman Kanak-Kanak Gugus Bougenville1 Kecamatan Koto Tengah Padang. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 4(2), 18. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v4i2.12116>
- Octa, R. V. J. (2020). Pembelajaran Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2). <http://dx.doi.org/10.30651/pedagogi.v6i2.5538>
- Panji Ramadan, M., & Arobbi, J. (2022). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Gerak Dan Lagu. *Jurnal El-Audi*, 3(1), 01–05. <https://doi.org/10.56223/elaudi.v3i1.42>
- Rahmi, A., & Mahyuddin, N. (2020). Design & Application of Storyboard in Teaching Characters for Children Aged 6–8 Years. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 44(Icece 2019), 97–100. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200715.019>